

PEMANFAATAN BUKTI-BUKTI TRANSAKSI RUMAH TANGGA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN DAN PRAKTEK AKUNTANSI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Zahrudin dan Septi Yuniarti

Universitas PGRI Palembang

Abstract : *This research entitled “the use of invoice household transaction as financial management instructional media in accounting education study program, faculty of teacher training and education, PGRI University of Palembang” which aims to find out the effect of invoice household transaction as instructional media to improve the students learning outcomes for financial management subjects and accounting practice. The output of this research skim were teaching materials or national proceedings. The design of this study was an experimental research. The population consist of all of the fifth semester of financial management students (59 persons) and all of the seventh semester of accounting practice students (79 persons). By using clustered random sampling technique, the fifth class A and the seventh class A were chosen to be the experimental class. While, the fifth class B and the seventh class B were chosen to be the control class. Data was collected by way of documentation and test. Data analysis used t test, through prerequisite test with normality test and homogeneity test used SPSS 21. The result showed that there was a significant effect of the use invoice household transaction as instructional media for financial management students learning outcome (Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$). There was also similiar result with the use invoice household transaction as instructional media for accounting practice student learning outcome (Sig. (2-tailed) and Z. Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, Z value $4.783 > 1,96$).*

Keyword : *invoice household transaction, financial management, accounting practice*

Abstrak : Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Bukti-Bukti Transaksi Rumah Tangga Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan dan Praktek Akuntansi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan dan praktek akuntansi. Luaran yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah bahan ajar, publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau dimuat dalam prosiding seminar nasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah manajemen keuangan pada semester 5 yaitu 59 orang dan seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktek akuntansi pada semester 7 yaitu 79 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5A dan 7A sebagai kelas eksperimen dan mahasiswa kelas 5B dan 7B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 119 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t, melalui uji prasyarat terlebih dahulu berupa uji normalitas data dan homogenitas data dengan menggunakan SPSS version 21. Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$, maka hasil uji signifikan secara statistik menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata kuliah manajemen keuangan. Berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dan nilai Z. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, nilai Z sebesar $-4.783 > 1,96$. Maka dari hasil uji signifikan secara statistik, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata kuliah praktek akuntansi.

Kata Kunci : Bukti Transaksi Rumah Tagga, Manajemen Keuangan, Praktek Akuntansi

PENDAHULUAN

Dosen sebagai salah satu komponen penting di perguruan tinggi memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi. Antara lain terdiri dari 3 macam meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sebagai pengajar dan pendidik di perguruan tinggi dosen seyogyanya menggunakan berbagai strategi, model, dan media pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berbicara tentang media pembelajaran, ada banyak alternatif dan pilihan yang dapat ditempuh, baik media visual, audio maupun media audiovisual. Alternatif yang dipilih tentunya disesuaikan dengan materi pembelajaran yang telah direncanakan, karena tidak semua media relevan dengan materi pembelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian Rohmawati dan Sukanti (2012 : 166) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi, semakin baik penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi prestasi belajar akuntansi. Demikian juga hasil penelitian Widyastuti (2008) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Sebenarnya media pembelajaran tanpa kita sadari ada di seputar kehidupan sehari-hari kita. Tidak sedikit guru atau dosen memaknai media pembelajaran hanya terfokus pada sarana dan prasarana yang ada di sekolah atau kampus. Padahal media pembelajaranpun dapat digunakan apa yang terdapat dalam rumah tangga (keluarga). Kajian literatur yang ada saat ini tentang bukti transaksi biasanya dihubungkan dengan bukti transaksi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Sejauh ini peneliti belum menemukan pengertian bukti transaksi yang dikaitkan dengan rumah tangga (keluarga). Seperti yang disampaikan Harti (2011 : 33) yang menyatakan bahwa bukti transaksi adalah kejadian-kejadian dalam perusahaan yang bersifat financial yang harus

diproses mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan. Didefenisikan juga oleh Alam (2011 : 84) bahwa bukti transaksi adalah suatu transaksi yang dilakukan perusahaan dalam rangka merealisasikan tujuan perusahaan yaitu mencari keuntungan.

Program Studi Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu program studi dalam lingkup FKIP Universitas PGRI Palembang. Program studi ini memiliki kurikulum yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 150 sks. Mata kuliah yang berhubungan dengan ilmu akuntansi diantaranya adalah manajemen keuangan dan praktek akuntansi. Terdapat keterkaitan materi dari kedua mata kuliah tersebut, salah satunya adalah siklus akuntansi.

Pada siklus akuntansi yang dimulai dari analisis bukti transaksi sampai jurnal pembalik, diantaranya adalah mencatat bukti transaksi ke dalam jurnal. Materi pembelajaran tersebut adalah materi awal pada mata kuliah praktek akuntansi. Setelah sampai pada materi kertas kerja/neraca lajur, langkah selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Pada materi laporan keuangan ini, menjadi bagian pembahasan juga pada mata kuliah manajemen keuangan. Antara lain analisis ratio laporan keuangan seperti analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan sebagainya.

Beranjak dari pemikiran-pemikiran tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dosen tentang "Pemanfaatan Bukti-Bukti Transaksi Rumah Tangga Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan dan Praktek Akuntansi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang".

Adapun rumusan masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah *bagaimanakah pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan dan praktek akuntansi?*

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh pemanfaatan bukti-bukti

transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan dan praktek akuntansi". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar mata kuliah manajemen keuangan dan praktek akuntansi.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi atau manfaat bagi beberapa pihak, antara lain bagi dosen, sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dalam hal pemanfaatan bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran pada mata kuliah yang relevan. Bagi mahasiswa, memberikan pengalaman, pengayaan dan pemahaman baru tentang pemanfaatan bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran pada mata kuliah manajemen keuangan dan praktek akuntansi. Kemudian bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang sebagai nilai tambah ketika melaksanakan akreditasi program studi berupa hasil penelitian dosen.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Bukti Transaksi

Mursyidi (2010 : 27) mengatakan bahwa dalam akuntansi awal dari pencatatan didasarkan pada dokumen transaksi, tidak ada dokumen tidak ada transaksi, dan tidak ada pembukuan. Selanjutnya Yadiati dan Wahyudi (2010 : 67) memberikan gambaran seputar bukti transaksi, anda tentu pernah berbelanja ke toko atau supermarket. Biasanya kalau ingin ada bukti bahwa anda telah berbelanja, anda akan meminta tanda bukti tersebut, baik berupa catatan biasa atau bentuk yang formal atau sebenarnya. Hasil dari langkah pertama ini adalah adanya dokumen pendukung atas tiap transaksi, sehingga transaksi dapat dicatat secara kronologis di jurnal (Astuti, 2012 : 59).

Dari beberapa pendapat dan gambaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bukti transaksi adalah dokumen atau catatan pertamakali yang mencatat/merekam terjadinya transaksi yang bernilai uang yang menjadi

sumber pencatatan dan menjadi bukti tertulis di kemudian hari.

b. Jenis Bukti Transaksi

Mursyidi (2010 : 28) mengelompokkan bukti transaksi menjadi 2 macam, yaitu :

1. Bukti transaksi internal, yaitu bukti pencatatan kejadian di dalam perusahaan itu, dengan kata lain adalah bukti transaksi yang dibuat oleh perusahaan yang bersangkutan.
2. Bukti transaksi eksternal, yaitu bukti pencatatan transaksi yang terjadi dengan pihak luar perusahaan, dengan kata lain adalah bukti transaksi yang dibuat oleh perusahaan untuk pihak luar perusahaan.

Adapun bukti transaksi dimaksud, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut 1. Faktur (*faktur/Invoice*), 2. Kuitansi (*official Receipt*), 3. Nota, 4. Nota Debet (*Debit Memo*), 5. Nota Kredit (*Credit Memo*), 6. Cek (*Cheque*), 7. Bilyet Giro, 8. Rekening Koran dan 9. Memo. Pendapat senada lainnya seperti yang disampaikan Yadiati dan Wahyudi (2010 : 67-69) yang mengelompokkan bukti transaksi menjadi 2 macam yaitu bukti transaksi intern dan bukti transaksi ekstern.

c. Bukti-Bukti Transaksi Rumah Tangga

Sebagaimana peneliti sampaikan sebelumnya, sejauh ini peneliti belum menemukan literatur-literatur yang memuat teori menurut para ahli tentang bukti-bukti transaksi rumah tangga yang berupa buku teks. Salah satunya adalah hasil penelitian Manurung dan Sinton (2013 : 908) antara lain mengungkapkan bahwa bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan suatu skema dalam penghindaran hutang terhadap para kreditur maupun pemakaian kartu kredit yang berlebihan sehingga peran istri sangatlah penting untuk melihat setiap kebutuhan – kebutuhan apa saja yang harus diperlukan dalam rumah tangga di dalam penentuan pengambilan keputusan yang terpenting serta perencanaan – perencanaan yang harus mereka lakukan demi kebutuhan anak – anak mereka

nantinya disertai dengan komunikasi antara suami dan istri.

d. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan dalam Sadiman, Rahardjo, Haryono dan Rahardjito (2009 : 6) memaknai media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Selanjutnya menurut Gagne dalam Sadiman, Rahardjo, Haryono dan Rahardjito (2009 : 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Pendapat lainnya menurut Sumiati (2009 : 160) media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Menurut Nurseto (2011 : 34) media pembelajaran adalah wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Kemudian menurut Gerlach dan Ely dalam (Arsyad, 2013 : 3), menyatakan media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Rossi dan Breidle dalam Sanjaya (2011:163), media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya

Dari beberapa definisi dan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media belajar/pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan

kepada peserta didik untuk mempermudah tercapainya tujuan belajar mengajar, baik yang bersifat visual dan audio maupun dalam bentuk audio visual.

e. Jenis-Jenis Media Belajar

Aneka ragam media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri tertentu, antara lain berdasarkan kemampuan indera. Jenis media pembelajaran seperti ini menurut Sumiati (2009 : 160-161) digolongkan menjadi 3 macam, yaitu : a. media audio, b. media visual, dan c. media audio visual. Sedangkan menurut Sadiman dkk (2009:28) jenis-jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia sebagai berikut: Media Grafis, Media Audio, dan Media Proyeksi Diam.

METODOLOGI PENELITIAN

a. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 61) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah manajemen keuangan pada semester 5 yaitu 59 orang dan seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktek akuntansi pada semester 7 yaitu 79 orang pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang tahun akademik 2016/2017. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini sebanyak 138 mahasiswa. Secara rinci populasi penelitian sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut :

TABEL 1 POPULASI PENELITIAN

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Mata Kuliah
1	5A	30	Manajemen Keuangan
2	5B	29	Manajemen Keuangan
3	7A	30	Praktek Akuntansi
4	7B	30	Praktek Akuntansi
5	7C	19	Praktek Akuntansi
Jumlah		138	

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan area sampling (*cluster sampling*). Menurut Riduwan (2012 : 60) area sampling (*cluster sampling*) ialah teknik sampling yang digunakan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada. Maka yang menjadi

sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5A dan 7A sebagai kelas eksperimen dan mahasiswa kelas 5B dan 7B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 119 mahasiswa. Jadi sampel yang digunakan adalah seperti pada tabel berikut :

TABEL 2 SAMPEL PENELITIAN

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Mata Kuliah	Keterangan
1	5A	30	Manajemen Keuangan	Kelas Eksprimen
2	5B	29	Manajemen Keuangan	Kelas Kontrol
3	7A	30	Praktek Akuntansi	Kelas Eksprimen
4	7B	30	Praktek Akuntansi	Kelas Kontrol
Jumlah		119		

b. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 6) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dimana ada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (diajarkan dengan menggunakan bukti-bukti transaksi rumah tangga) dan ada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (diajarkan dengan tidak menggunakan menggunakan bukti-bukti transaksi rumah tangga, tapi hanya dengan soal transaksi).

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan tes. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui atau memperoleh data-data tentang mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang, khususnya yang mengambil mata kuliah manajemen keuangan dan praktek akuntansi. Selain itu dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang terdapat dalam rumah tangga. Sedangkan tes digunakan untuk melihat

pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan dan praktek akuntansi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t, melalui uji prasyarat terlebih dahulu berupa uji normalitas data dan homogenitas data dengan menggunakan SPSS version 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

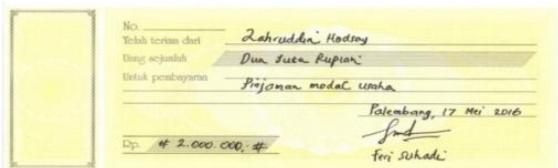
1. Hasil Penelitian

a. Bukti-Bukti Transaksi Rumah Tangga

Bukti-bukti transaksi rumah tangga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bukti-bukti transaksi rumah tangga yang terdapat pada rumah tangga atau keluarga peneliti sendiri. Beragam bukti transaksi rumah tangga tersebut dikelompokkan berdasarkan 5 akun utama sebagaimana yang berlaku pada akuntansi, yaitu harta, utang, modal, pendapatan dan beban. Beberapa contoh saja bentuk/gambar dan penjelasan dari bukti-bukti transaksi rumah tangga tersebut sebagaimana berikut ini :

1. Kelompok Harta

Gambar 1 Bukti Transaksi Kuitansi Pinjaman



Bukti transaksi berupa kuitansi di atas menunjukkan bahwa pada tanggal 17 Mei 2016 bapak Zahrudin Hodsay memberikan pinjaman uang sebesar Rp 2.000.000,- kepada bapak Feri Suhadi yang akan digunakannya sebagai modal usaha.

Gambar 2 Bukti Transaksi Invoice Pembelian Kacamata



Bukti transaksi invoice di atas menunjukkan bahwa pada tanggal 31 Oktober 2016 terdapat pembelian alat optik berupa kacamata secara tunai senilai Rp. 300.000,-.

Gambar 3 Bukti Transaksi Cek BTN Syariah



Bukti transaksi tersebut adalah memiliki cek BTN Syariah senilai Rp 15.000.000,- atas akumulasi pendapatan jasa yang didapatkan Bapak Zahrudin Hodsay.

Bukti transaksi lainnya berupa Bukti Transaksi Faktur Pembelian Mobil Avanza, Bukti Transaksi Invoice Pembelian Sepeda Motor, Bukti Transaksi Nota Pembelian Gordyn, Bukti Transaksi Nota Pembelian Gordyn, Bukti Transaksi Buku Tabungan Bank Kepala Rumah Tangga(Tabungan), Bukti Transaksi Buku Tabungan Bank Anggota Keluarga (Tabungan), dll.

2. Kelompok Utang

Gambar 4 Bukti Transaksi Utang atas Pembelian Gordyn



Sebelumnya bukti transaksi ini dimasukkan dalam kelompok harta, namun juga dapat dikelompokkan juga dalam akun utang. Pada tanggal 21 Februari 2010 terdapat nota transaksi pembelian satu set gordyn lengkap. Pembelian tersebut belum sepenuhnya dibayar lunas, baru diberikan uang panjar sejumlah Rp 500.000,- dan sisa utang sebesar Rp 3.000.000,-

Gambar 5 Bukti Transaksi SPT Pajak Bumi dan Bangunan



Bukti transaksi tersebut merupakan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPT) Pajak Bumi dan Bangunan untuk tahun 2016 atas nama Zahrudin SPd MM. Ini berarti pada tanggal 1 April 2016 tersebut terdapat tagihan PBB sebesar Rp 136.144,- yang artinya terdapat utang pajak.

Gambar 6 Bukti Transaksi Utang atas Kepemilikan Emas



Bukti transaksi tersebut di atas, selain sebagai bukti transaksi atas kepemilikan aset berupa emas juga sebagai bukti transaksi adanya utang bulanan. Berdasarkan bukti transaksi tersebut mengakibatkan adanya utang setiap bulan sebesar Rp 696.079,- terhitung 20 Januari 2016 sampai jatuh tempo tanggal 20 Januari 2019.

3. Kelompok Modal

Gambar 7 Bukti Transaksi Buku Rekening Tabungan BCA



Bukti transaksi tersebut di atas berupa buku rekening tabungan di bank (contoh tersebut adalah Bank Central Asia/BCA) yang dimiliki bapak Zahrudin. Nampak pada rekening tersebut per 12 Agustus 2016 dengan saldo sebesar Rp 38.191.718,-.

Gambar 8 Bukti Transaksi Kepemilikan Modaal atas Emas



Sebelumnya merupakan bukti transaksi kepemilikan aset dan utang. Selanjutnya pada sisi lain bukti transaksi tersebut juga adalah sebagai bukti kepemilikan modal atas emas yang dimiliki oleh Ibu Ade Arina Rasyad, isteri bapak Zahrudin. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tanggal 26 Januari 2016 terdapat modal senilai Rp 25.100.000,-.

4. Kelompok Pendapatan

Gambar 9 Bukti Transaksi Slip Gaji Bapak Zahrudin



Bukti transaksi tersebut di atas berupa slip gaji bapak Zahrudin, sebagai dosen tetap yayasan (DTY) di Universitas PGRI Palembang pada Program Studi Pendidikan Akuntansi. Bukti transaksi tertanggal 26 Mei 2016 tersebut merupakan slip gaji bulan Mei 2016 sebesar Rp 4.168.151,-.

Gambar 10 Bukti Transaksi Cek atas Pendapatan Jasa



Bukti transaksi tersebut berupa cek BTN Syariah yang diterima bapak Zahrudin Hodsay, tertanggal 5 November 2016 senilai Rp 15.000.000,- atas jasa konsultan keuangan pada sebuah lembaga. Bukti lainnya seperti Bukti Transaksi SMS Banking dan Bukti Transaksi Slip Gaji ibu Ade Arinia Rasyad.

5. Kelompok Beban

Gambar 11 Bukti Transaksi Karcis Masuk



Bukti transaksi berupa karcis masuk memasuki wisata alam Tangkuban Perahu yang berada di Jawa Barat. Tertera tiket beli tanggal 26 Desember 2016 hal ini menunjukkan ada beban yang harus dibayar berupa tiket masuk ke wisata alam tersebut sebesar Rp 20.000,- per orang.

Gambar 12 Bukti Transaksi Bukti Pembayaran SPP



Bukti transaksi di atas berupa Bukti Pembayaran SPP yang dilakukan oleh Bapak Zahrudin untuk membayar uang SPP dan komite bulan Oktober 2016 anaknya yang bernama M. Nabhan Dafa di sekolah SMPIT Bina Ilmi sebesar Rp. 180.000,-.

Gambar 13 Bukti Transaksi Bukti Pembayaran



Bukti transaksi berupa bukti pembayaran tersebut adalah pembayaran SPP dan uang komite dari anak bapak Zahrudin yang bernama Naila Aqilah Azzahra yang bersekolah di SDIT Bina Ilmi Palembang. Pada tanggal 24 November 2016 dibayar sebesar Rp 191.000,- untuk SPP dan komite bulan Desember 2016.

Gambar 14 Bukti Transaksi Tanda Terima Tagihan PLN



Bukti transaksi tersebut di atas adalah tanda terima tagihan PLN yang dibayar melalui kantor pos, pada tanggal 6 Juni 2016 dibayar tagihan listrik untuk bulan Juni 2016 sebesar Rp 671.015,-.

Bukti transaksi lainnya seperti Bukti Transaksi Surat Setoran Pajak (SSP), Bukti Transaksi Invoice Katering, Bukti Transaksi Tanda Terima Tagihan PDAM, Bukti Transaksi Bukti Pembayaran, Bukti Transaksi Struk Bahan Bakar Minyak, Bukti Transaksi Pembayaran Gas Alam Kota, dll.

c. Pengaruh Pemanfaatan Bukti-Bukti Transaksi Rumah Tangga Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan dan Praktek Akuntansi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran pada mata kuliah manajemen keuangan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa semester 5A yang menggunakan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebesar 75,70. Sedangkan nilai rata-rata mahasiswa semester 5B yang tidak menggunakan bukti-bukti transaksi rumah tangga (menggunakan soal teori/kalimat pertanyaan atau pernyataan) sebesar 92,91.

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran pada mata kuliah praktek akuntansi di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa semester 7A yang menggunakan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebesar 65,00. Sedangkan nilai rata-rata mahasiswa semester 7B yang tidak menggunakan bukti-bukti transaksi rumah tangga (menggunakan soal teori/kalimat pertanyaan atau pernyataan) sebesar 60,00.

1. Pengaruh Pemanfaatan Bukti-Bukti Transaksi Rumah Tangga Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang

a. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Hasil Belajar
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.7288
	Std. Deviation	19.00075
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.131
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Untuk mengetahui normalitas data dapat dilihat dari signifikan kenormalan data pada Asymp. Sig.(2-tailed) (Sufren dan Natanael, 2014:111). Pada tabel di atas terlihat nilai signifikansi hasil belajar adalah $0,154 > 0,05$. Maka, distribusi data normal.

Untuk mengetahui homogenitas data dapat dilihat pada kolom sig. Nilai sig. sebesar $0,430 > 0,05$, artinya data mempunyai varians yang sama (homogen).

Dari uraian di atas diketahui data berdistribusi normal dan varian data homogen, maka persyaratan untuk statistik parametrik dengan uji independent samples t-test dapat dilakukan (Sufren dan Natanael, 2014-109).

b. Hasil Uji Homogenitas data

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Belajar	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.632	1	57	.430

c. Hasil Pembuktian hipotesis

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	29	70.9655	15.43300	2.86584
	Kelas Kontrol	30	86.2333	19.32781	3.52876

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.632	.430	-3.346	57	.001	-15.26782	4.56328	-24.40562	-6.13001
	Equal variances not assumed			-3.359	55.062	.001	-15.26782	4.54589	-24.37776	-6.15787

Untuk mengetahui signifikansi data dilihat pada kolom Sig. (2-tailed). Nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan $0,001 < 0,05$, maka hasil uji signifikan secara statistik, H_0

diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata kuliah

manajemen keuangan pada program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang.

2. Pengaruh Pemanfaatan Bukti-Bukti Transaksi Rumah Tangga Sebagai Media

Pembelajaran **Mata Kuliah Praktek Akuntansi** pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang

a. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Hasil Belajar
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.0667
	Std. Deviation	20.27344
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		1.369
Asymp. Sig. (2-tailed)		.047
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Untuk mengetahui normalitas data dapat dilihat dari signifikan kenormalan data pada Asymp. Sig.(2-tailed) (Sufren dan Natanael, 2014:111). Pada tabel di atas terlihat nilai signifikansi hasil belajar adalah $0,047 < 0,05$. Maka, distribusi data tidak normal. Karena data tidak berdistribusi

normal, maka persyaratan untuk statistik parametris tidak cocok digunakan, sehingga digunakan statistik non parametris, dengan uji U *Mann Whitney* (Sugiyono, 2011:60; Riduwan, 2009:119; Djarwanto, 2001:128-129).

b. Hasil Uji U Mann Whitney

Mann-Whitney Test				
Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Kelas Kontrol	30	19.77	593.00
	Kelas Eksperimen	30	41.23	1237.00
	Total	60		
Test Statistics ^a				
				Hasil Belajar
	Mann-Whitney U			128.000
	Wilcoxon W			593.000
	Z			-4.783
	Asymp. Sig. (2-tailed)			.000
a. Grouping Variable: Kelas				

Tabel **Ranks**, menunjukkan bahwa nilai *mean ranks* untuk mahasiswa kelas eksperimen lebih besar daripada nilai *mean ranks* mahasiswa kelas kontrol ($41,23 > 19,77$). Sedangkan Tabel **Test Statistics^a**

menjelaskan nilai uji *Mann-Whitney U*, untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh. Kesimpulannya dapat dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dan nilai Z. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$,

nilai Z sebesar $-4.783 > 1,96$. Maka dari hasil uji signifikan secara statistik, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata kuliah praktek akuntansi pada program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat dibuat kesimpulan dalam penelitian ini antara lain :

- Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$, maka hasil uji signifikan secara statistik menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata kuliah manajemen keuangan pada program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang.
- Berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dan nilai Z. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, nilai Z sebesar $-4.783 > 1,96$. Maka dari hasil uji signifikan secara statistik, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh pemanfaatan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata kuliah praktek akuntansi pada program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dalam penelitian ini memberikan saran antara lain :

- Bagi dosen, pembelajaran di program studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang sebaiknya memanfaatkan bukti-bukti transaksi rumah tangga sebagai media pembelajaran pada mata kuliah yang relevan.

- Bagi mahasiswa, lebih sering memanfaatkan bukti-bukti transaksi (salah satunya bukti transaksi rumah tangga) sebagai media pembelajaran pada mata kuliah manajemen keuangan dan praktek akuntansi atau mata kuliah lainnya.
- Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang hendaknya memberikan kebijakan kepada para mahasiswa dan dosen agar lebih sering menggunakan bukti-bukti transaksi dalam proses pembelajaran di kampus pada mata kuliah yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. 2013. *Akuntansi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Esis
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, Partiw Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Dasar 1, Teori & Kasus*. Yogyakarta : CAPS
- Djarwanto, PS. 2011. *Statistik Non Parametrik*. Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret
- Harti, Dwi. 2011. *Akuntansi IA untuk SMK dan MAK*. Jakarta : Erlangga
- Manurung, Daniel dan Jimmi Sinton. 2013. *Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH Volume 3 Nomor 1. Bandung : FE Universitas Widyatama (diakses 5 Mei 2016).
- Mumpuni, Melvin dan Alvin Augusto Saputra. 2016. *Menyimpan dokumen keuangan keluarga*. lainnya (www.finalsialku.com/menyimpan-dokumen-keuangan-keluarga. diakses 5 Mei 2016)
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Nurseto, Tejo. 2011. *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 8 Nomor 1. Yogyakarta : FE UNY
- Riduwan.2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk guru-Karyawan dan peneliti PEMULA*. Bandung: Alfabeta.

- Rohmawati, Esti Dwi dan Sukanti. 2012. *Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume X Nomor 2 (diakses 4 Mei 2016).
- Sadiman, Arief S dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Persada
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sufren dan Yonathan Natanael. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta : Alex Media Komputindo
- Sugiyono. 2011. *Statistika Nonparametris*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima
- Widyastuti, Aprilia. 2008. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran dan Partisipasi Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/2008*. Yogyakarta : FISE UNY
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi. 2010. *Pengantar Akuntansi, Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group